

## **MINAT BELAJAR MAHASISWA PRODI BAHASA DAN SAstra INDONESIA DALAM MENGAPRESIASIKAN PUISI**

Anisa Pamili ,Riga Prahira Utami ,Tiara Lestari ,Winda Muspita,  
Misl Green Santri  
Universitas PGRI Silampari  
Email:anisapamili@gmail.com

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tingkat ketertarikan mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dalam mengapresiasi karya puisi, sekaligus menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi minat tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa penyebaran angket serta wawancara semi-terstruktur guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Responden penelitian ini merupakan mahasiswa aktif yang terdaftar di program studi tersebut pada salah satu perguruan tinggi. Temuan menunjukkan bahwa secara umum tingkat minat mahasiswa dalam mengapresiasi puisi berada dalam kategori sedang hingga tinggi. Namun demikian, terdapat sejumlah variabel yang berkontribusi terhadap fluktuasi minat ini, seperti dorongan intrinsik, efektivitas pendekatan pengajaran, dan kecukupan bahan ajar yang tersedia. Beberapa hambatan utama yang diidentifikasi meliputi kesulitan dalam menafsirkan makna puisi serta keterbatasan penggunaan media yang mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu, studi ini menyarankan perlunya inovasi dalam desain metode pengajaran yang lebih atraktif dan interaktif agar mampu merangsang ketertarikan mahasiswa terhadap apresiasi puisi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi strategis bagi para dosen dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran sastra di lingkungan perguruan tinggi.*

**Kata kunci:** Ketertarikan, Belajar, Apresiasi dan Karya Puisi,

### **ABSTRAK**

*This study aims to explore the level of interest among students of the Indonesian Language and Literature Study Program in appreciating poetry, as well as to analyze various factors that influence that interest. The approach used is a quantitative descriptive method, with data collection techniques involving the distribution of questionnaires and semi-structured interviews to gain a deeper understanding. The respondents of this study are active students enrolled in the program at one of the universities. The findings indicate that, in general, the level of interest of students in appreciating poetry falls within the moderate to high category. However, there are several variables that contribute to fluctuations in this interest, such as intrinsic motivation, the effectiveness of teaching approaches, and the adequacy of available teaching materials. Some key obstacles identified include difficulties in interpreting poetic meaning and limitations in the use of media that support the learning process. Therefore, this study suggests the need for innovation in designing more attractive and*

*interactive teaching methods to stimulate student interest in poetry appreciation. The results of this research are expected to serve as a strategic reference for lecturers and educational institutions in improving the quality of literature learning in higher education.*

**Keywords:** *Interest, Learning, Appreciation, Literary Education.*

## **PENDAHULUAN**

Puisi merupakan salah satu bentuk ekspresi sastra yang sarat akan nilai estetika, simbolisme, dan kedalaman makna, sehingga proses pengapresiasinya menuntut ketajaman sensitivitas, pemahaman mendalam, serta keterlibatan emosional dan intelektual. Dalam dunia pendidikan, khususnya pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, kemampuan mahasiswa dalam mengapresiasi puisi bukan hanya menjadi indikator penguasaan aspek teori sastra, tetapi juga cerminan dari kedewasaan berpikir dan kepekaan estetik yang harus dibina secara menyeluruh. Apresiasi puisi menuntut mahasiswa untuk menafsirkan, merasakan, dan menilai secara kritis setiap unsur puitik yang terkandung dalam karya, sekaligus menumbuhkan sikap apresiatif terhadap keberagaman budaya dan warisan sastra bangsa.

Meskipun puisi memiliki peran penting dalam penguatan kompetensi literasi sastra, realitas di lapangan menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk mendalami dan mengapresiasi puisi masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa temuan studi terdahulu mengungkapkan bahwa minimnya ketertarikan mahasiswa dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang monoton, kurang variatif, serta ketidaksesuaian antara metode yang digunakan dengan karakteristik mahasiswa saat ini. Tak jarang pula puisi dipersepsi sebagai teks yang rumit, abstrak, dan tidak relevan dengan kehidupan mereka, sehingga menimbulkan kejenuhan dan sikap apatis terhadap pembelajaran puisi. (Maulidhia et al., 2024)

Dalam konteks pendidikan, minat belajar merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan keberhasilan proses akademik. Minat yang tinggi terhadap materi ajar mampu mendorong motivasi internal mahasiswa, meningkatkan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan memperkuat daya serap terhadap materi. Sebaliknya, rendahnya minat belajar berpotensi menurunkan capaian hasil belajar dan

kualitas pemahaman. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang mampu membangkitkan minat dan memberikan penghargaan terhadap proses belajar sangat diperlukan dalam pengajaran apresiasi puisi.

Pengembangan pendekatan dan model pembelajaran yang relevan menjadi solusi yang menjanjikan untuk meningkatkan minat mahasiswa. Model pembelajaran berbasis konteks kehidupan sehari-hari, integrasi pedagogi sastra dengan pendekatan genre, serta pemanfaatan teknologi dan media digital interaktif terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, partisipatif, dan bermakna. Inovasi dalam metode penyajian materi, seperti diskusi kreatif, pertunjukan puisi, dan proyek apresiasi berbasis multimedia, dapat memperluas daya tarik pembelajaran puisi dan memperkuat hubungan emosional mahasiswa dengan karya sastra.

Bertolak dari permasalahan tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis terhadap tingkat minat belajar mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dalam mengapresiasi puisi, serta identifikasi terhadap faktor-faktor yang memengaruhinya. Melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis data, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi konkret dalam perancangan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan transformatif, guna meningkatkan efektivitas pembelajaran sastra di perguruan tinggi. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan kurikulum, desain pembelajaran, dan kebijakan akademik yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan karakteristik mahasiswa masa kini.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Minat belajar merupakan aspek psikologis internal yang berperan besar dalam menunjang keberhasilan proses pendidikan. Istilah ini merujuk pada dorongan batiniah seseorang untuk secara aktif terlibat dalam aktivitas pembelajaran karena adanya ketertarikan dan rasa puas yang diperoleh dari proses tersebut. Sejumlah studi empiris menunjukkan bahwa individu yang memiliki minat tinggi terhadap suatu bidang cenderung lebih konsisten dalam belajar, memiliki daya fokus yang kuat, serta

menunjukkan ketekunan yang tinggi, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap capaian akademik dan kualitas pemahaman materi.(Amelia et al., 2025)

Dalam pembelajaran sastra, khususnya pada aspek apresiasi puisi, minat belajar menjadi kunci utama untuk membuka pemahaman yang lebih mendalam terhadap nilai-nilai estetis dan makna simbolik yang terkandung dalam karya sastra. Apresiasi terhadap puisi mencakup kemampuan untuk menganalisis unsur-unsur puisi seperti diksi, imaji, rima, dan tema, serta menafsirkan pesan-pesan yang disampaikan oleh penyair. Ketika mahasiswa memiliki minat yang rendah dalam mempelajari puisi, mereka akan kesulitan menyelami kedalaman makna puisi tersebut, yang pada gilirannya membuat proses belajar menjadi stagnan dan tidak efektif.

Seiring berkembangnya pendekatan dalam dunia pendidikan, berbagai strategi telah dirancang untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik, termasuk dalam konteks pembelajaran sastra. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL), yaitu model pembelajaran yang menekankan keterkaitan antara materi pelajaran dengan realitas kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan ini membantu mahasiswa merasakan relevansi materi puisi dengan pengalaman hidup mereka, sehingga meningkatkan rasa keterlibatan emosional dan intelektual dalam proses belajar. Selain itu, integrasi teknologi melalui media pembelajaran interaktif seperti Canva, Quizizz, dan Wordwall mampu menciptakan suasana belajar yang dinamis, visual, dan menyenangkan, sehingga mendorong partisipasi aktif mahasiswa.

Pendekatan lain yang tak kalah penting adalah pembelajaran berdiferensiasi, yaitu metode pengajaran yang menyesuaikan strategi pembelajaran dengan gaya belajar, kebutuhan, dan potensi unik setiap individu. Dengan memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi puisi melalui cara yang sesuai dengan preferensi mereka baik melalui visualisasi, audio, maupun praktik kreatif dosen dapat menciptakan ruang belajar yang inklusif dan adaptif. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa, membangun rasa dihargai, serta menumbuhkan semangat belajar yang lebih tinggi.(Salsalova & Maret, n.d.)

Dalam pembelajaran apresiasi puisi di perguruan tinggi, penting untuk merancang strategi yang mempertimbangkan beragam faktor yang memengaruhi minat belajar mahasiswa. Faktor-faktor seperti metode penyampaian materi, jenis media yang digunakan, dan karakteristik personal mahasiswa harus menjadi perhatian utama dalam merancang pembelajaran. Dengan pemahaman yang menyeluruh terhadap variabel-variabel tersebut, para pengajar dapat mengembangkan metode yang lebih relevan, inovatif, dan berdampak dalam membentuk generasi mahasiswa yang tidak hanya memahami puisi, tetapi juga mampu mengapresiasinya dengan rasa cinta dan kesadaran estetika yang tinggi.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai minat belajar mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dalam mengapresiasi puisi. Subjek penelitian adalah mahasiswa aktif pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia di salah satu perguruan tinggi, sedangkan objek penelitian adalah minat belajar mahasiswa dalam mengapresiasi puisi. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner (angket) yang disusun menggunakan skala Likert, berisi pernyataan terkait minat belajar dan aktivitas apresiasi puisi. Untuk memperdalam data, peneliti juga melakukan wawancara semi-terstruktur kepada beberapa mahasiswa yang dipilih sebagai informan kunci. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif, yaitu dengan cara mengolah hasil kuesioner untuk mengetahui tingkat minat belajar mahasiswa dan menganalisis hasil wawancara untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat tersebut. Langkah-langkah penelitian meliputi penyusunan dan uji validitas instrumen, penyebaran kuesioner, pelaksanaan wawancara, pengolahan data, analisis data, serta penarikan kesimpulan dan pemberian rekomendasi berdasarkan hasil penelitian. Melalui metode ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai minat belajar mahasiswa dalam mengapresiasi puisi serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui instrumen kuesioner dan wawancara, tingkat minat belajar mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dalam mengapresiasi puisi tergolong pada kategori sedang hingga tinggi. Mayoritas responden menunjukkan antusiasme terhadap materi puisi, meskipun masih terdapat berbagai kendala yang menghambat optimalisasi minat tersebut. Faktor-faktor internal seperti motivasi belajar dan kebiasaan membaca memiliki peran krusial dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran puisi. Temuan ini didukung oleh data kuantitatif yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara minat baca dengan capaian belajar apresiasi puisi (nilai signifikansi = 0,000), serta efektivitas model pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mahasiswa (nilai signifikansi = 0,000). (Dinar Pratiwi & Maspuroh, 2019)

Di sisi lain, metode pengajaran yang diterapkan dosen turut memengaruhi minat dan hasil belajar mahasiswa. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif adalah model pedagogi genre, yang mampu memperkuat proses apresiasi sekaligus produktivitas mahasiswa dalam menulis puisi. Penerapan model ini berkontribusi terhadap peningkatan nilai akademik mahasiswa dari rata-rata 70 menjadi 84, menandakan bahwa pendekatan pembelajaran yang melibatkan komunikasi dua arah, diskusi terbuka, dan eksplorasi kreatif mampu meningkatkan keterlibatan kognitif dan afektif mahasiswa dalam memahami puisi secara lebih mendalam. (Arisni Kholifatu Amalia Shofiani et al., 2024)

Selain aspek internal dan metode, faktor eksternal seperti pemanfaatan media dan lingkungan belajar juga memberikan pengaruh signifikan terhadap minat belajar. Penggunaan platform digital seperti Google Classroom, Google Meet, dan Microsoft Teams telah terbukti meningkatkan partisipasi dan motivasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Misalnya, penggunaan Google Meet tercatat meningkatkan partisipasi aktif hingga 43% dari total responden, sementara evaluasi melalui Microsoft Teams menunjukkan nilai rata-rata post-test minat belajar sebesar 75,83. Data ini memperlihatkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran sastra mampu

menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, fleksibel, dan mudah diakses oleh mahasiswa.

Kendati demikian, masih terdapat berbagai hambatan yang perlu mendapat perhatian. Beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam menafsirkan makna simbolis dalam puisi, sementara keterbatasan media pembelajaran yang relevan juga menjadi tantangan tersendiri. Hambatan-hambatan ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang mengemukakan bahwa meskipun aktivitas pembelajaran dapat memicu peningkatan hasil belajar, peran minat belajar sangat tergantung pada dukungan dari lingkungan belajar dan strategi pengajaran yang diterapkan. Untuk mengatasi hambatan tersebut, diperlukan penerapan strategi seperti pemberian *scaffolding*, bimbingan intensif, serta penyediaan sumber belajar yang lebih variatif, adaptif, dan kontekstual.

Secara keseluruhan, hasil studi ini menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa dalam mengapresiasi puisi dibentuk oleh kombinasi faktor internal (motivasi, minat baca) dan eksternal (pendekatan pedagogis, media pembelajaran). Dengan demikian, diperlukan pengembangan model pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan berbasis teknologi digital untuk mendorong keterlibatan mahasiswa secara aktif dalam proses apresiasi sastra. Temuan ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya perpaduan antara minat belajar dan pendekatan pembelajaran yang relevan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sastra di perguruan tinggi.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian mengenai minat belajar mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dalam mengapresiasi puisi menunjukkan bahwa secara umum minat tersebut berada pada kategori sedang hingga tinggi, dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi pribadi dan kebiasaan membaca, serta faktor eksternal seperti metode pembelajaran yang digunakan dan pemanfaatan media digital. Pendekatan pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan berbasis teknologi terbukti mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam memahami serta menikmati puisi. Meskipun demikian, masih ditemukan hambatan berupa keterbatasan pemahaman mendalam terhadap makna puisi dan minimnya media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, variatif, dan relevan agar minat belajar mahasiswa terus berkembang dan kemampuan mereka dalam mengapresiasi puisi dapat tumbuh secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D., Rahmadani, F. J., Nur, M., Septiyani, R., & Abdurrafi, M. A. (2025). *Peran Media Pembelajaran Etnomatematika dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa SD : Tinjauan Literatur*. 875–883.
- Arisni Kholifatu Amalia Shofiani, Setya Nugraha, A., & Hardinanto, E. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi pada Mahasiswa Semester I PBSI UNHASI pada Kuliah Apresiasi Sastra Menggunakan Model Pedagogi Genre. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(1), 1188–1200. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3161>
- Dinar Pratiwi, W., & Maspuroh, U. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Apresiasi Puisi. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 9(1), 48–60. <https://doi.org/10.23969/literasi.v9i1.1779>
- Maulidhia, Q., Apriliya, S., & Nuryadin, A. (2024). Analisis dan Eksplorasi Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Digital Apresiasi Puisi di Sekolah Dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1811–1816. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1351>
- Salsalova, A., & Maret, U. S. (n.d.). *Tinjauan pustaka : Penerapan Pembelajaran Diferensiasi dalam Pelajaran Sejarah untuk Mengakomodasi Keberagaman Minat Peserta didik*. 14(1), 1–23.